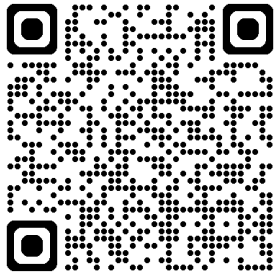


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

| | PRICE | CHANGE | %CHANGE |
|--------------------|-----------|---------|---------|
| IDX | 7,057.11 | 85.15 | 1.22% |
| LQ-45 | 681.58 | 7.02 | 1.04% |
| US MARKET | | | |
| Dow | 49,298.25 | 356.35 | 0.73% |
| S&P 500 | 7,259.23 | 58.48 | 0.81% |
| Nasdaq | 25,326.13 | 258.32 | 1.03% |
| VIX | 5,868.95 | 105.34 | 1.83% |
| EUROPE | | | |
| DAX | 17.38 | -0.91 | -4.98% |
| FTSE 100 | 24,401.70 | 410.43 | 1.71% |
| CAC 40 | 10,219.11 | -144.82 | -1.40% |
| Euro 50 | 8,062.31 | 86.19 | 1.08% |
| ASIA | | | |
| Nikkei 225 | 59,513.12 | 228.2 | 0.38% |
| HSI | 25,898.61 | -197.27 | -0.76% |
| Shanghai | 4,112.16 | 4.64 | 0.11% |
| STI Index | 4,630.16 | 61.66 | 1.35% |
| GOLD | 100.9 | -1.37 | -1.34% |
| OIL (WTI) | 98.132 | -0.238 | -0.24% |
| Exchange | | | |
| USD Index | 4,920.61 | -3.7 | -0.08% |
| USD/IDR | 17,394.00 | 26 | 0.15% |

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Selasa, karena kenaikan di sektor Material Dasar, Teknologi, dan Industri mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,73%, sementara indeks S&P 500 naik 0,81%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,03%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan penurunan dalam perdagangan Asia pada hari Rabu karena tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah mengimbangi kekhawatiran pasokan yang masih ada, dengan investor juga mempertimbangkan penurunan tajam dalam persediaan minyak mentah AS. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juli turun 1,2% menjadi \$108,60 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 1,4% menjadi \$100,88 per barel. (Investing)

Berita Emiten

PALM - Provident Investasi (PALM) per 31 Maret 2026 keluar jebakan rugi. Itu dengan mencatat laba bersih Rp2,32 triliun. Melambung 263 persen dari episode sama tahun lalu boncos Rp1,42 triliun. Menyusul hasil positif itu, laba per saham dasar menjadi Rp147,74 dari sebelumnya minus Rp90,45. Keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya Rp2,44 triliun, meroket 287 persen dari posisi sama tahun lalu minus Rp1,3 triliun. Keuntungan selisih kurs Rp311,34 juta, melompat dari tekor Rp19,26 miliar. Penghasilan keuangan Rp3,98 miliar, melesat dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,6 miliar. Beban lain-lain Rp782 ribu, drop dari laba Rp269 ribu. Administrasi bank Rp18,88 miliar, bengkak dari Rp3,23 miliar. Beban usaha Rp10,35 miliar, bertambah dari Rp8,87 miliar. Beban keuangan Rp90,02 miliar, susut dari Rp90,16 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan Rp2,32 triliun, melenting signifikan dari minus Rp1,42 triliun. Laba periode berjalan Rp2,32 triliun, meroket dari boncos Rp1,42 triliun. Total ekuitas Rp8,26 triliun, melonjak signifikan dari akhir tahun sebelumnya Rp5,94 triliun. Jumlah liabilitas Rp3,28 triliun, bertambah dari akhir 2025 senilai Rp3,25 triliun. Total aset jumbo alias gendut senilai Rp11,54 triliun, melonjak dari akhir tahun lalu Rp9,19 triliun. (EmitenNews)

BRIS - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BRIS) atau BSI menyetujui mata acara kedua, yakni menetapkan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp7,57 triliun. Direktur Finance & Strategy BSI (BRIS), Ade Cahyo Nugroho mengatakan, sebelum membagikan dividen, perseroan wajib menyisakan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan wajib dan penyisihan tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai sekurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Saat ini, cadangan wajib BSI telah mencapai Rp4,7 triliun atau sebesar 20,7% dari modal disetor sebesar Rp23 triliun. Sehingga, bank bersandi saham BRIS ini telah memenuhi ketentuan minimum pembentukan cadangan wajib sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) dan tidak perlu membentuk cadangan wajib lagi. "Sebesar 20% atau sejumlah Rp1,51 triliun atau setara Rp32,81 per saham ditetapkan sebagai dividen tunai," ungkap Cahyo dalam RUPST, Selasa (5/5/2026). Penetapan nilai dividen BRIS tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,78 per saham dari laba bersih tahun buku 2024. Sementara itu, sebesar 80% atau sejumlah Rp6,05 triliun digunakan sebagai saldo laba ditahan. Pembayaran dividen BRIS untuk tahun buku 2025 akan dibayarkan secara proporsional kepada setiap pemegang saham tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal pencatatan (recording date). (Investor.id)

MDKA - Merdeka Gold (MDKA) meracik private placement maksimal 2.447.298.377 helai alias 2,44 miliar lembar. Pengeluaran saham baru tersebut setara dengan 10 persen dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Saham anyar tersebut diujakan dengan nilai nominal Rp20. Tindakan korporasi itu, akan digeber setelah mendapat izin dari investor. Nah, untuk memperoleh persetujuan pemodal itu, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham tahunan pada 11 Juni 2026. Peserta berhak ikut terlibat dalam ajang itu, harus tercatat sebagai pemegang saham pada 19 Mei 2026. Tindakan itu, dilatari oleh kepentingan untuk pengembangan kegiatan usaha, dan upaya memiliki kesempatan untuk melaksanakan potensi ekspansi, perseroan perlu memperkuat struktur permodalan. Melalui private placement, perseroan diharapkan mendapatkan alternatif sumber pendanaan untuk kepentingan perseroan. Berdasar skenario, dana hasil private placement akan digunakan oleh perseroan sebagai berikut. Sebesar 30 persen dari total dana untuk kebutuhan modal kerja, dan grup perseroan; dan/atau, pengembangan usaha perseroan dan grup. Baik itu dalam bentuk belanja modal dan/atau pembelian saham dan/atau pembelian aset dan/atau penyertaan saham serta metode transaksi sesuai pada satu atau lebih perusahaan dengan industri yang sesuai atau terkait dengan kegiatan usaha perseroan, dan grup perseroan. (emitenNews)

GSMF - PT Equity Development Investment Tbk (GSMF) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Dalam aksi korporasi ini, perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,4 miliar saham baru seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah tersebut setara maksimal 10 persen dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan prospektus yang dirilis Selasa (5/5/2026), dana hasil private placement akan digunakan untuk mempercepat pengembangan bisnis, memperkuat struktur permodalan, serta mendukung kelancaran kegiatan usaha perseroan dan entitas anak. Sebagian dana dengan nilai Rp150 miliar, akan digunakan untuk mengkonversi uang muka setoran modal yang telah diterima dari pemegang saham pengendali, Equity Global International Ltd (EGIL), yakni Rp60,13 miliar. Dana tersebut sebelumnya telah dicatat sebagai uang muka setoran modal per 31 Desember 2025 untuk menyuntik modal ke anak usaha, Equity Finance Indonesia (EFI). Selanjutnya, EGIL juga akan melakukan penyeteroran dana tambahan sebesar Rp89,86 miliar secara tunai. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp60 miliar akan dialokasikan untuk peningkatan penyertaan modal di EFI, sementara sisanya digunakan untuk pengembangan usaha dan mendukung operasional perseroan. Rencana private placement ini akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 15 Juni 2026. (Idxchannel)

SMAR - Sinarmas Agro (SMAR) per 31 Maret 2026 mengoleksi laba bersih Rp829,52 miliar. Meroket 517,98 persen dari posisi sama tahun lalu senilai Rp134,23 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar melonjak menjadi Rp289 dari sebelumnya Rp47. Penjualan bersih Rp20,73 triliun, susut 1,98 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp21,15 triliun. Beban pokok penjualan Rp17,78 triliun, mengalami penyusutan dari edisi sama tahun lalu Rp19,08 triliun. Laba kotor terkumpul Rp2,95 triliun, mengalami lonjakan dari fase sama 2025 senilai Rp2,06 triliun. Beban penjualan Rp1,22 triliun, bertambah dari Rp1,22 triliun. Beban umum dan administrasi Rp405,96 miliar, bengkak dari Rp386,74 miliar. Jumlah beban usaha Rp1,62 triliun, bengkak dari Rp1,6 triliun. Laba usaha Rp1,32 triliun, mengalami lonjakan 186 persen dari periode sama tahun lalu Rp462,3 miliar. Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi Rp13,33 miliar, melejit dari Rp121,58 miliar. Pendapatan bunga Rp15,4 miliar, melesat dari Rp4,67 miliar. Rugi selisih kurs Rp53,37 miliar, susut dari Rp272,87 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya Rp227,27 miliar, turun dari Rp296,5 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp829,47 miliar, melonjak dari Rp134,43 miliar. Total ekuitas Rp23,28 triliun, melejit dari akhir tahun sebelumnya Rp22,43 triliun. Jumlah liabilitas Rp22,6 triliun, susut dari akhir tahun lalu Rp22,76 triliun. Total aset Rp45,89 triliun, melejit dari akhir 2025 senilai Rp45,2 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (05/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -317.94 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

| Mei 2026 | | | | |
|--|--|---|--|--|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
| 04 | 05 | 06 | 07 | 08 |
| Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.1 ULTJ Rp130 DKFT Rp35 KDSI Rp20 MINE Rp14.75 CINT Rp13.78 BELL Rp1.38 Cum Date Cash Dividend ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74 RUPS NICL ACST Public Expose NICL | Ex Date Cash Dividend ASII Rp292 PRDA Rp162.68 BTPN Rp9.5 HEAL Rp13.5 GOOD Rp9.5 TRIS Rp7.74 Cum Date Cash Dividend GMTD Rp4.04 RUPS RAAM BRIS ISAT NETV IKPM Public Expose ISAT NETV | Ex Date Cash Dividend GMTD Rp4.04 Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 BOLT Rp50 AMAG Rp30 RUPS SHIP TOTL BJTM | Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50 ASJT Rp0.96 BOLT Rp50 AMAG Rp30 Cum Date Cash Dividend EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 LPIN Rp45 RUPS LTLS EAST CASS KUAS ADHI ARTO MARK NINE BAYU RATU ARCI ATIC Public Expose ARCI BAYU CARS KUAS UNIQ | Ex Date Cash Dividend EAST Rp3.8 BJBR Rp85.54 SKLT Rp8 LIFE Rp96 NETV Rp45 Cum Date Cash Dividend SMSM Rp25 JPFA Rp140 ZYRX Rp4.9 BMRI Rp376.96 RUPS ISAP LPKR PBID CDIA WSKT PANR LPCK PDES BRNA POWR PSSI SMGR WEHA Public Expose BRNA ISAP |

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

Pada perdagangan Selasa 5 Mei 2026, IHSX berhasil ditutup menguat di atas level psikologis 7.000, tepatnya di 7.057. Pergerakan ini mengindikasikan bahwa area support 6.900 – 7.000 terbukti cukup kuat dalam menahan tekanan jual. Kenaikan IHSX didorong terutama oleh pergerakan positif sektor perbankan dan saham-saham konglomerasi.

Pada perdagangan hari ini, IHSX berpeluang menguji area 7.130 – 7.150 yang merupakan resistance jangka pendek sekaligus menjadi penentu arah pergerakan IHSX dalam jangka pendek. Apabila IHSX mampu ditutup di atas area resistance tersebut, maka akan terbentuk sinyal teknikal yang lebih positif dan membuka peluang terjadinya lanjutan rally.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket. |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|-----------|
| BBNI | BUY | 3.920 | 4.030 | 3.870 | Day trade |
| CMRY | BUY | 4.700 | 4.810 | 4.640 | Day trade |



BBNI – *BUY* (Day Trade)

Harga ditutup melewati resisten yang memberikan sinyal reversal.

Technical Trends

| | |
|-------------|----------|
| Short term | Bullish |
| Medium term | Sideways |
| Long term | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| BBNI | 3.920 | 4.030 | 3.870 | 3.870 | 4.030 | Breakout |



CMRY – *BUY* (Day Trade)

Harga ditutup melewati resisten yang memberikan sinyal reversal.

Technical Trends

| | |
|-------------|----------|
| Short term | Bullish |
| Medium term | Sideways |
| Long term | Sideways |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|------------------|
| CMRY | 4.700 | 4.810 | 4.640 | 4.640 | 4.810 | Bullish Reversal |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.